

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menjadikan sebuah negara menjadi negara maju, artinya jika pendidikannya maju maka majulah sebuah negara. Negara juga memiliki peran dalam mempersiapkan sebuah pendidikan untuk warga negara dan masyarakat yang tinggal didalamnya. Pendidikan yang diterapkan tentu harus sesuai dengan kebutuhan dan keperluan bagi warga negara dan masyarakat yang ada. Keperluan warga negara dan masyarakat dalam hal pendidikan ada berbagai macam. Agama merupakan salah satu dari keperluan pendidikan yang harus didapatkan oleh masyarakat. Masyarakat yang beragama Islam sudah pasti membutuhkan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma agama Islam yang itu harus diberikan oleh negara. Negara dengan penuh tanggung jawab harus bisa memberikan sebuah pendidikan dengan baik untuk warga negara dan masyarakat yang beragama Islam, begitu pula dengan agama-agama lain yang ada.

Agama Islam merupakan agama yang banyak diyakini oleh warga negara dan masyarakat di Negeri ini. Artinya pendidikan agama Islam juga menjadi hal penting dan perlu diperhatikan, sebab itulah perlu adanya konsep pendidikan yang dapat digunakan dan sesuai dengan kebutuhan umat Islam. Konsep pendidikan yang ada pada saat ini adalah banyak menggunakan

konsep-konsep dari para ahli pendidikan terkemuka. Para ahli tersebut merupakan orang-orang yang secara fokus mendalami pendidikan sehingga mereka betul-betul memahami kebutuhan dan keperluan dalam pendidikan. Keseriusan mereka dalam mendalami pendidikan menghasilkan teori-teori atau konsep pendidikan yang digunakan dalam melangsungkan pendidikan, namun kebanyakan mereka adalah pengamat pendidikan secara umum saja bukan pengamat pendidikan Islam secara khusus.

Para ahli pendidikan Islam sebenarnya tidaklah sedikit, hanya saja mereka tidak terlalu dikenal dan teori atau konsep yang telah ditulis tidak banyak diketahui. Jika melihat kepada masa kejayaan Islam tentu dapat ditemukan betapa kemajuan Islam sudah terjadi dan pendidikan Islam begitu maju. Literasi dan peradaban dapat dilihat dan berkembang pesat. Semua itu tentunya disebabkan para ahli pendidikan Islam mereka menyumbangkan pemikiran pendidikannya untuk diterapkan. Masa pembaharuan juga diisi oleh para tokoh pembaharu yang dididik untuk memajukan Islam. Para tokoh memiliki semangat yang luar biasa dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan umat untuk menjadi umat yang cerdas dan tidak bertahan dalam keadaan terpuruk.

Perjuangan para tokoh pembaharu Islam pada dasarnya disebabkan kegelisahan dan keresahan mereka melihat keadaan umat yang semakin mundur dan jauh untuk menjadi umat yang cerdas dan terdidik. Umat lebih sibuk pada urusan yang tidak bermanfaat dan lupa mempersiapkan generasi penerus yang tangguh dan siap mengikuti perkembangan zaman. Akhirnya

mereka menjadi umat terbelakang dan kehilangan jati diri dan berhenti berfikir untuk kemaslahatan generasi penerusnya. Realita yang menyedihkan bagi umat Islam dimasa lalu hingga saat ini masih berlanjut. Pada saat ini pendidikan Islam belum sepenuhnya berhasil untuk mempersiapkan generasi penerus yang siap memperjuangkan Islam. Generasi Islam pada saat ini belum siap seutuhnya untuk menjadi generasi penerus yang tangguh dan kuat, apalagi mampu untuk mengembalikan kejayaan Islam.

Tanpa memperpanjang realita yang ada, saat ini pendidikan Islam sebenarnya berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Konsep-konsep pendidikan yang disusun belum sepenuhnya menjadi konsep yang layak dan siap digunakan bagi pendidikan Agama Islam. Sebab itulah pendidikan Islam harus kembali kepada konsep pendidikan Islam yang benar dan dapat sesuai dengan perkembangan zaman. Ibnu Taimiyah sebagai seorang tokoh pembaharu yang memiliki kapasitas dalam berbagai hal menawarkan konsep pendidikan Islam yang ideal. Konsep pendidikan Islam yang ideal tentunya bisa menjadi angin segar dan narasi yang dapat digunakan untuk menjawab persoalan pendidikan Islam pada saat ini.

Secara umum konsep pendidikan Ibnu Taimiyah bisa kita temukan dalam karya-karya yang telah dituliskan. Selain itu bisa kita temukan dalam karya-karya yang menuliskan konsep pendidikan Ibnu Taimiyah. Salah satu buku yang membahas adalah buku *Al-Fikru at-Tarbāwy 'inda Ibn Taimiyah* atau (pemikiran pendidikan Ibnu Taimiyah). Buku ini memuat pembahasan konsep pendidikan Ibnu Taimiyah yang ditulis oleh Majid Irsan al-Kailani.

Selain mengungkapkan konsep pendidikan Ibnu Taimiyah, Majid Irsan al-Kailani juga menjelaskan pentingnya memahami konsep pendidikan Islam yang seharusnya untuk pendidikan Islam. Oleh karena itu penulis akan berusaha melakukan penelitian tentang konsep pendidikan Ibnu Taimiyah dalam buku *Al-Fikru at-Tarbāwy 'inda Ibn Taimiyah* yang merupakan karya Majid Irsan al-Kailani. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sedikit pencerahan tentang konsep pendidikan yang ideal bagi pendidikan Islam dan pembaca akan lebih mengenal pemikiran pendidikan Ibnu Taimiyah menurut Majid Irsan al-Kailani.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah di atas maka peneliti menyimpulkan rumusan masalahnya adalah; bagaimana konsep pendidikan Ibnu Taimiyah menurut Majid Irsan al-Kailani?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep pendidikan Islam Ibnu Taimiyah menurut pandangan Majid Irsan al-Kailani.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumbangsih khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan. penelitian ini juga dapat menjadi sebuah pemantik untuk adanya pembenahan konsep pendidikan yang ada pada saat ini.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini berguna sebagai rasa bakti terhadap universitas yang memberikan tugas akhir bagi para penuntut ilmu. Penelitian ini juga dapat menjadi sebuah gambaran bahwa banyak hal-hal yang ada dalam dunia pendidikan perlu diteliti untuk menemukan hasil yang diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi sistem pendidikan yang sedang berlangsung.

E. Sistematika pembahasan

Pada skripsi ini akan terbagi menjadi lima bab. Bab pertama akan dibahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bab kedua akan diisi tentang tinjauan pustaka dan kajian teori. Bab ketiga akan diisi dengan metode penelitian. Bab keempat akan diisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi rumusan masalah tentang biografi Ibnu Taimiyah dan biografi penulis buku *Al-Fikru at-Tarbāwy 'inda Ibn Taimiyah* yaitu Majid Irsan al-Kailani. Selain itu pembahasan akan diisi dengan pemaparan konsep pendidikan Ibnu Taimiyah menurut Majid Irsan al-Kailani dan analisis penulis tentang konsep tersebut. Bab kelima akan diisi tentang kesimpulan penelitian yang terdiri dari dua pembahasan utama, yaitu tentang Ibnu Taimiyah dan Majid Irsan al-Kailani, lalu tentang konsep pendidikan yang ideal. Selain itu bab kelima juga akan diisi dengan saran dan kata penutup.